

BAB I

LATAR BELAKANG

A. Latar Belakang

Hasil belajar merupakan sebuah tolak ukur bagi guru untuk dapat mengetahui ketercapaian siswa setelah melaksanakan suatu pembelajaran. Namun, kebanyakan hasil belajar diukur dari kemampuan kognitif tanpa memperhatikan kemampuan afektif dan psikomotor yang siswa dapatkan setelah pembelajaran, sehingga guru sering menekankan pembelajaran dalam aspek kognitif saja, tanpa mengingat:

Guru diharapkan mampu membentuk kepribadian, karakter, moralitas siswa dan kapabilitas intelektual siswa. Seorang guru tidak cukup hanya sekedar *transfer of knowledge* (memindah ilmu pengetahuan) dari sisi luarnya saja, tapi juga *transfer of value* (memindah nilai) dari sisi dalamnya. Perpaduan inilah yang dapat membangun pengetahuan, moral, dan kepribadian siswa (Jamal Ma'mur Asmani 2009, hlm. 77).

Menanggapi hal di atas, dapat disimpulkan bahwa selain harus menyampaikan pemahaman tentang materi pembelajaran, guru juga harus mampu menampakan nilai (*value*) dan membangun keterampilan siswa, sehingga siswa tidak hanya berkembang dalam aspek pengetahuan saja, namun siswa akan menjadi anak yang kreatif, “menjadi berkualitas yang mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah” (Kemdikbud, 2014 hlm. 2).

Pendapat Goleman (2000, hlm.19) dalam Aunurrahman (2012, hlm. 86) terdapat keterampilan- keterampilan yang dapat mempengaruhi kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik siswa yaitu: (1) mendengarkan komunikasi lisan; (2) Adaptabilitas dan tanggapan kreatif terhadap kegagalan dan halangan; (3) Manajemen pribadi, kepercayaan diri, memotivasi untuk berkerja meraih sasaran, keinginan mengembangkan karier dan bangga dengan prestasi yang dicapai; (4) Efektivitas kelompok dan antar pribadi, bekerjasama dalam kelompok, keterampilan merundingkan perbedaan pendapat; (5) Keinginan memberi kontribusi, dan potensi-potensi kepemimpinan.

Hal-hal tersebut tentu dapat dijadikan acuan bahwa untuk mendapatkan hasil belajar yang optimal harus didukung oleh kemampuan dalam bersikap

(afektif) yang dipengaruhi oleh kemampuan kognitif dan psikomotor siswa. Berdasarkan poin keempat dinyatakan bahwa sikap kerjasama merupakan salah satu keterampilan yang harus dikembangkan oleh guru kepada siswa.

Mulai tahun pelajaran 2013/2014, pemerintah telah memberlakukan kurikulum baru yang disebut dengan kurikulum 2013. Dalam Kemdikud (2014, hlm. 2) menyatakan:

Kurikulum 2013 dikembangkan berbasis pada kompetensi sangat diperlukan sebagai instrumen untuk mengarahkan peserta didik menjadi: (1) manusia berkualitas yang mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah; (2) manusia yang terdidik yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri; dan (3) warga negara yang demokratis, bertanggung jawab.

Kurikulum 2013 merupakan pembelajaran tematik terpadu, dalam Kemdikud (2014, hlm. 15) “diyakini sebagai salah satu model pembelajaran yang efektif (*highly effective teaching model*) karena mampu mewadahi dan menyentuh secara terpadu dimensi emosi, fisik, dan akademik peserta didik”, sehingga kurikulum ini sangat tepat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

SD Negeri Asmi Kota Bandung, saat ini sudah menggunakan kurikulum 2013, yang memungkinkan dapat terwujudnya hasil belajar yang baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan, dan psikomotor.

Namun, saat peneliti mengadakan observasi dan wawancara dengan guru kelas III SDN Asmi Bandung dari 27 siswa hanya 30% nilai siswa yang mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM), dengan KKM 70. Permasalahan lain yang dijumpai pada siswa kelas III SDN Asmi Kota Bandung yaitu saat dilaksanakan tugas berkelompok, masih banyak anak yang sukar dalam mengembangkan sikap kerja santun, peduli dan tanggung jawab. Anak masih cenderung bersikap egois. Anak sudah memiliki kelompok-kelompok yang dibuat oleh mereka sendiri sehingga, anak yang tidak termasuk dalam kelompok tersebut mengalami kesulitan saat dilaksanakan kerja kelompok. Masih banyak siswa yang mengalami kesulitan saat membagi tugas kelompok serta tidak semua siswa berperan aktif saat diadakannya diskusi kelompok padahal dalam buku psikologi perkembangan anak dan remaja, Syamsu Yusuf (2000, hlm. 180) berpendapat “pada usia sekolah

dasar anak mulai memiliki kesanggupan menyesuaikan diri-sendiri (*egosentris*) kepada sikap yang *kooperatif* (bekerjasama) atau *sosiosentris* (mau memperhatikan kepentingan orang lain)".

Faktor yang mempengaruhi rendahnya aktivitas dan hasil belajar siswa disebabkan, guru belum menerapkan model dan media pembelajaran yang tepat pada subtema bumi bagian dari alam semesta sehingga, siswa belum mengembangkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor dengan baik. Padahal, dengan diberlakukannya kurikulum 2013 diharapkan "adanya keseimbangan antara sikap, keterampilan, dan pengetahuan untuk membangun *soft skills* dan *hard skills* siswa dari mulai jenjang SD, SMP, SMA/SMK dan Perguruan Tinggi (PT)" Kemdikbud (2014, hlm 8).

Untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa diperlukan sebuah solusi. Salah satu solusi yang dapat digunakan guru yaitu menerapkan model pembelajaran yang dapat membuat siswa berperan aktif untuk mengembangkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor siswa. Salah satu model pembelajaran yang dimaksud adalah pembelajaran berbasis penemuan (*Discovery Learning*). Model *discovery learning* memiliki pengertian yaitu:

Peneliti memilih model pembelajaran ini, agar dapat mengembangkan cara belajar siswa aktif dengan menemukan, menyelidiki, dan mendiskusikan sendiri sehingga hasil yang diperoleh tidak akan mudah dilupakan siswa. Selain itu, dalam Kemdikbud (2014, hlm. 32) model *discovery learning* memiliki kelebihan yaitu:

Selain itu, dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Yuyun Sri Wahyuni dan Dika Deristian dengan menggunakan model *discovery learning* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar dianggap berhasil karena, aktivitas dan hasil belajar siswa meningkat setelah melakukan penelitian sebanyak dua siklus.

Dari definisi, kelebihan dari model *discovery learning* serta didukung oleh hasil penelitian terdahulu, model pembelajaran ini dirasa cocok untuk diterapkan untuk mengatasi permasalahan yang akan diteliti dan sesuai dengan kurikulum 2013 yang mengembangkan salah satu model pembelajarannya yaitu *discovery learning*.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan judul “Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas III SDN Asmi Kota Bandung pada Subtema Bumi Bagian Dari Alam Semesta dengan Model *Discovery Learning*”.

B. Identifikasi Masalah

Atas dasar latar belakang masalah sebagaimana telah diutarakan di atas, maka masalah dalam penelitian ini secara khusus dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Keterampilan guru dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) masih kurang berkembang.
2. Kurangnya pemahaman guru mengenai variasi model pembelajaran sehingga hanya mengandalkan metode ceramah.
3. Kurangnya sikap peduli siswa kelas III SDN Asmi.
4. Kurangnya sikap santun siswa kelas III SDN Asmi.
5. Kurangnya sikap tanggung jawab siswa kelas III SDN Asmi.
6. Kurangnya pemahaman siswa pada pembelajaran bumi bagian dari amal semesta kelas III SDN Asmi.
7. Kurangnya keterampilan menulis siswa kelas III SDN Asmi.
8. Rendahnya hasil belajar siswa kelas III SDN Asmi.
9. Kurangnya penggunaan media pembelajaran.
10. Kurangnya minat dan aktivitas belajar siswa.
11. Kurangnya sumber belajar siswa.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah sebagaimana telah diuraikan diatas maka dapat dirumuskan masalah secara umum, sebagai berikut:”**Apakah penggunaan model pembelajaran *Discovery Learning* dapat meningkatkan Aktivitas dan hasil belajar Pada Tema Bumi dan Alam Semets Subtema Bumi Bagian Dari Alam Semesta Kelas III SDN Asmi”?**

Sedangkan rumusan secara khusus dirinci ke dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran melalui model pembelajaran *Discovery Learning* disusun agar hasil belajar peserta didik meningkat pada Subtema Bumi Bagian Dari Alam Semesta kelas III SDN Asmi?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Model *Discovery Learning* dilakukan agar aktivitas belajar peserta didik pada Subtema Bumi Bagian Dari Alam Semesta Kelas III SDN Asmi meningkat ?
3. Apakah melalui model pembelajaran *Discovery Learning* dapat meningkatkan sikap peduli pada Subtema Bumi Bagian Dari Alam Semesta kelas III SDN Asmi?
4. Apakah melalui model pembelajaran *Discovery Learning* dapat meningkatkan sikap santun pada Subtema Bumi Bagian Dari Alam Semesta pada Kelas III SDN Asmi?
5. Apakah melalui model pembelajaran *Discovery Learning* dapat meningkatkan sikap tanggung jawab pada Subtema bumi bagian dari alam semesta pada Kelas III SDN Asmi?
6. Mampukah model pembelajaran *discovery learning* meningkatkan aspek pemahaman siswa pada Subtema Bumi Bagian Dari Alam Semesta kelas III SDN Asmi?
7. Mampukah model pembelajaran *discovery learning* meningkatkan keterampilan menulis siswa pada Subtema Bumi Bagian Dari Alam Semesta kelas III SDN Asmi?
8. Bagaimana hambatan aktivitas dan hasil belajar siswa pada subtema bumi bagian dari alam semesta melalui penggunaan model *discovery learning* di kelas III SDN Asmi?
9. Bagaimana upaya dalam menyelesaikan hambatan melauai penggunaan model *discovery leraning* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada subtema bumi bagian dari alam semesta di kelas III SDN Asmi?
10. Mampukah model pembelajaran *discovery learning* meningkatkan hasil belajar siswa pada Subtema Bumi Bagian Dari Alam Semesta kelas III SDN Asmi?

D. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua tujuan, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Berikut ini adalah penjabarannya:

1. Tujuan Umum

Secara umum Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran *discovery learning* pada Tema Bumi dan Alam Semesta Subtema Bumi Bagian dari Alam Semesta kelas III SDN Asmi Kota Bandung.

2. Tujuan Khusus

Adapun tujuan secara khusus adalah:

- 1) Untuk menyusun perencanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* sebagai upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik pada Subtema Bumi Bagian Dari Alam Semesta kelas III SDN Asmi.
- 2) Untuk melaksanakan pembelajaran dengan model *discovery learning* sebagai upaya meningkatkan aktivitas belajar peserta didik pada Subtema Bumi Bagian Dari Alam Semesta kelas III SDN Asmi.
- 3) Untuk mengetahui peningkatan sikap peduli peserta didik melalui penggunaan model pembelajaran *discovery learning* pada Subtema Bumi Bagian Dari Alam Semesta kelas III SDN Asmi.
- 4) Untuk mengetahui peningkatan sikap santun peserta didik melalui penggunaan model pembelajaran *Discovery learning* pada Subtema Bumi Bagian Dari Alam Semesta kelas III SDN Asmi.
- 5) Untuk mengetahui peningkatan sikap tanggung jawab peserta didik melalui penggunaan model pembelajaran *discovery learning* pada Subtema Bumi Bagian Dari Alam Semesta kelas III SDN Asmi.
- 6) Untuk mengetahui peningkatan pemahaman peserta didik pada Subtema Bumi Bagian Dari Alam Semesta kelas III SDN Asmi melalui model pembelajaran *discovery learning*.
- 7) Untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis peserta didik melalui model pembelajaran *discovery learning* dalam pembelajaran tematik pada Subtema Bumi Bagian Dari Alam Semesta kelas III SDN Asmi.

- 8) Untuk mengetahui peningkatan aktivitas dan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* pada Subtema Bumi Bagian Dari Alam Semesta kelas III SDN Asmi.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan masalah penelitian dan tujuan penelitian yang telah dipaparkan, maka hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis manfaat penelitian ini adalah untuk meningkatkan wawasan keilmuan tentang penggunaan model pembelajaran *Discovery Learning* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik pada Subtema Bumi Bagian dari alam semesta kelas III SDN Asmi. Hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan bagi pengembangan keilmuan oleh guru-guru Sekolah Dasar (SD) dalam proses pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

- 1) Meningkatkan keterampilan guru berinovasi dalam merancang suatu kegiatan pembelajaran
- 2) Guru juga lebih bisa memahami bagaimana cara untuk menggunakan model atau pendekatan, teknik, media dan alat yang cocok dalam suatu pembelajaran.
- 3) Dapat menjadi tolak ukur dan bahan pertimbangan peserta didik melakukan pembenahan serta koreksi diri bagi pengembangan dalam pelaksanaan tugas profesinya.
- 4) Memberikan sumbangan pemikiran tentang pentingnya memilih dan menerapkan pola pendekatan dan strategi pembelajaran dalam proses pembelajaran di kelas III agar lebih menarik, aktif, dan diminati peserta didik hingga akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
- 5) Sebagai bahan masukan dalam memilih strategi pembelajaran di kelas III yang sesuai dengan karakteristik peserta didik serta kondisi lingkungan sekitar.

b. Bagi Siswa

- 1) Dapat memotivasi peserta didik kelas III SDN Asmi pada subtema Bumi Bagian Dari Alam Semesta melalui penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning*.
- 2) Menumbuhkan kreativitas peserta didik kelas III SDN Asmi pada subtema Bumi Bagian Dari Alam Semesta melalui penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning*.
- 3) Menumbuhkan sikap peduli peserta didik kelas III SDN Asmi pada subtema Bumi Bagian Dari Alam Semesta melalui penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning*.
- 4) Menumbuhkan sikap santun peserta didik kelas III SDN Asmi pada subtema Bumi Bagian Dari Alam Semesta melalui penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning*.
- 5) Menumbuhkan sikap tanggung jawab peserta didik kelas III SDN Asmi pada subtema Bumi Bagian Dari Alam Semesta melalui penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning*.
- 6) Meningkatkan pemahaman peserta didik kelas III SDN Asmi pada subtema Bumi Bagian Dari Alam Semesta melalui penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning*.
- 7) Meningkatkan keterampilan menulis peserta didik kelas III SDN Asmi pada Bumi Bagian Dari Alam Semesta melalui penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning*.
- 8) Meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik kelas III SDN Asmi pada subtema Bumi Bagian Dari Alam Semesta melalui penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning*.
- 9) Dapat meningkatkan keaktifan peserta didik pada pembelajaran di kelas kelas III SDN Asmi pada subtema Bumi Bagian Dari Alam Semesta melalui penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning*.

c. Bagi Sekolah

- 1) Memberikan kontribusi yang baik dalam meningkatkan kinerja guru, kualitas pembelajaran, mutu sekolah dan kualitas kelulusan yang merupakan sebuah standar kebiasaan untuk menunjukkan kualitas sekolah tersebut.

- 2) Memberikan gagasan baru dalam pembelajaran di kelas III SD untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.
- 3) Dapat menjadi input bagi sekolah dalam melaksanakan pembinaan dan pengembangan para pendidik dalam meningkatkan efektivitas dan kreativitas peserta didik.

d. Bagi Peneliti

- 1) Menambah wawasan secara teoritis, maupun praktik serta menambah pengetahuan dalam memilih model pembelajaran tematik yang efektif, kreatif, dan inovatif.
- 2) Memberikan data dan permasalahan awal yang nantinya dapat dikembangkan oleh peneliti berikutnya.
- 3) Memberikan referensi dan contoh sistematika yang dapat diperbaharui jika ada hal-hal yang dianggap belum baik atau sempurna.

F. Definisi Oprasional

Untuk menghindari terjadinya salah pengertian terhadap istilah-istilah yang terdapat dalam variabel penelitian ini, maka istilah-istilah tersebut kemudian didefinisikan sebagai berikut.

- 1) Model *Discovery Learning* adalah sesuatu atau hal yang digunakan untuk mempermudah proses pembelajaran dengan cara memecahkan permasalahan dan menemukan konsep yang diterapkan dilapangan.
- 2) Meningkatkan adalah suatu proses tahapan yang lebih tinggi atau lebih baik.
- 3) Aktivitas adalah keaktifan dari suatu kegiatan. Jadi aktivitas diartikan sebagai segala kegiatan yang dilakukan oleh seseorang.
- 4) Hasil belajar adalah hasil dari suatu interaksi tindak belajar mengajar dan biasanya ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan guru.

Jadi teori dan kesimpulan dari “*Penggunaan Model Pembelajaran Discovery Learning untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Subtema Bumi Bagian Dari Alam Semesta pada Pembelajaran Tematik*” berdasarkan beberapa penjelasan tersebut adalah usaha-usaha nyata yang diharapkan bermanfaat yang dilakukan untuk mempermudah proses pembelajaran dengan memecahkan permasalahan pembelajaran dan menemukan konsep baru di lapangan guna

mencapai tahap proses yang lebih baik menunjukkan suatu perubahan yang signifikan dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

G. Sistematika Skripsi

Untuk mempermudah dalam pembuatan skripsi, perlu diperhatikan dalam penyusunannya, oleh karena itu Sistematika Skripsi yang baik dan benar sangat diperlukan. Adapun sistematika skripsi sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

1. Latar belakang
2. Identifikasi Masalah
3. Rumusan Masalah
4. Tujuan Penelitian
5. Manfaat Penelitian
6. Definisi Operasional
7. Sistematika Skripsi.

BAB II Kajian Teori dan Krangka Pemikiran

1. Kajian Teori
2. Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu
3. Kerangka Pemikiran dan Skema Pradigma Penelitian
4. Asumsi dan Hipotesis Penelitian

BAB III Metodologi Penelitian

1. Metode Penelitian
2. Desain Penelitian
3. Subjek dan Objek Penelitian
4. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian
5. Teknik Analisis Data
6. Prosedur Penelitian

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian
2. Pembahasan

BAB V Simpulan dan Saran

1. Simpulan
2. Saran

